



Matius 9 : 23-26

KITAB BACAAN

23. Ketika Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadat itu dan melihat peniup-peniup seruling dan orang banyak ribut,

24. berkatalah Ia: "Pergilah, karena anak ini tidak mati, tetapi tidur." Tetapi mereka menertawakan Dia.

25. Setelah orang banyak itu diusir, Yesus masuk dan memegang tangan anak itu, lalu bangkitlah anak itu.

26. Maka tersiarlah kabar tentang hal itu ke seluruh daerah itu.

"Setelah orang banyak itu diusir, Yesus masuk dan memegang tangan anak itu, lalu bangkitlah anak itu." - Matius 9 : 25

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus ketika anak kepala rumah ibadat meninggal?

Ketika Tuhan Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadat, banyak orang sedang menangis karena anak itu telah meninggal. Namun, Tuhan Yesus berkata bahwa anak itu tidak mati, melainkan sedang tidur. Setelah semua orang keluar dari rumah itu, Yesus memegang tangan anak itu, dan anak itu pun hidup kembali.

2. Apa yang dapat kita pelajari tentang Tuhan Yesus?

Melalui peristiwa ini, kita belajar bahwa Tuhan Yesus memiliki kuasa atas hidup dan mati. Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan. Karena itu, kita dapat percaya bahwa Tuhan sanggup menolong kita dalam setiap keadaan.

Aplikasi

Kadang-kadang kita menghadapi masalah yang terasa sangat sulit. Kita mungkin merasa sedih, takut, atau putus asa.

Melalui kisah ini, Tuhan mengajarkan kita untuk tetap percaya kepada-Nya. Walaupun keadaan terlihat tidak mungkin, Tuhan sanggup melakukan hal yang tidak dapat dilakukan manusia.

Karena itu, jangan mudah menyerah. Tetaplah berdoa dan percaya bahwa Tuhan selalu mempunyai rencana yang terbaik bagi kita.

Yuk, coba lakukan ini!

- Sebutkan satu hal yang menurutmu sulit dilakukan.
- Berdoalah dan mintalah Tuhan menolongmu menghadapi kesulitan itu.
- Ucapkan syukur karena Tuhan selalu menyertai dan memberi kekuatan kepada kita.

Tuliskan: "Hari ini aku mau percaya kepada Tuhan saat menghadapi

-----"